

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Daya Saing (David Ricardo)

Teori daya saing menurut David Ricardo dikembangkan dalam konsep keunggulan komparatif pada bukunya yang berjudul *The Principles of Political Economy and Taxation* yang diterbitkan pada tahun 1817. Ricardo menjelaskan spesialisasi produksi suatu Negara dalam komoditi tertentu dilandasi oleh “keunggulan komparatif” yang dimiliki Negara tersebut. Keunggulan komparatif tersebut berasal dari perbedaan kemampuan teknologi antar Negara. Ricardo yakin bahwa semua Negara akan memetik keuntungan dari perdagangan internasional. Keuntungan itu bahkan juga diperoleh oleh Negara yang mempunyai kemampuan teknologi lebih rendah secara mutlak (*absolute*) di semua sektor ekonomi daripada Negara mitra dagangnya.

Suatu Negara akan melakukan ekspor apabila mampu memproduksi dengan kerugian absolut terkecil atau memiliki keunggulan komparatif atas barang tersebut, sebaliknya suatu Negara akan mengimpor suatu barang ketika tidak memiliki keunggulan komparatif atas barang tersebut. Ada satu pengecualian dalam hukum keunggulan komparatif.¹ Hal ini terjadi ketika kelemahan absolut yang dimiliki satu Negara terhadap Negara lain adalah sama di kedua komoditas. Hal ini membutuhkan sedikit modifikasi pernyataan hukum keunggulan komparatif, sehingga jika suatu Negara memiliki kelemahan absolut dibanding Negara lain dalam produksi kedua komoditas, masih ada landasan untuk perdagangan yang saling menguntungkan, kecuali kelemahan absolut (yang dimiliki suatu Negara terhadap Negara lain) berada dalam proporsi yang sama untuk kedua komoditas. Namun, pengecualian ini langka terjadi dan hanya masalah kebetula. Dilain pihak, hambatan perdagangan malah dapat menghalangi perdagangan bahkan ketika beberapa keunggulan komparatif ada. Pada teori David Ricardo ini kita berasumsi tidak ada hambatan alami atau buatan (tarif dan kuota) yang terjadi selama perdagangan.

Konsep keunggulan komparatif Ricardo dibangun dengan sejumlah asumsi, yaitu: 1) Dua Negara masing-masing memproduksi dua jenis komoditi dengan hanya menggunakan satu

¹ Salvatore, *Ekonomi Internasional* (Jakarta: Salemba Empat, 2014). 19.

faktor produksi tenaga kerja; 2) Kedua komoditi yang diproduksi bersifat identik (homogen); 3) Komoditi tersebut juga dapat dipindahkan dengan biaya transportasi nol; 4) Tenaga kerja bersifat homogen dalam suatu Negara, tetapi heterogen antar Negara; 5) Tenaga kerja dapat bergerak antar industri dalam suatu Negara; 6) Pasar barang dan pasar tenaga kerja di kedua Negara diasumsikan dalam kondisi persaingan sempurna; 7) Perusahaan-perusahaan antar Negara.

2. Daya Saing

a. Konsep Daya Saing

Konsep daya saing tidak lepas dari persoalan persaingan. Akhmad Mujahidin mengemukakan persaingan sebagai perseteruan atau perlawanan antara pelaku bisnis yang secara independen berusaha mendapatkan konsumen dengan harga, kualitas barang atau jasa yang baik yang ditawarkan kepada konsumen.² Dalam pandangan islam persaingan diperbolehkan dengan cara bersaing (berloma-lomba) secara baik, tidak saling menjatuhkan sesama pesaing. Seperti pada Surat Al-Baqarah Ayat: 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa persaingan untuk tujuan kebaikan diperbolehkan asalkan tidak melanggar batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh agama. Persaingan disini bukan untuk saling menjatuhkan tetapi saling bekerja sama untuk saling melengkapi. Dalam hadis Nabi disebutkan:

²Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). 27.

³Titik Prमितasari, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019). 41–42.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ، وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ أُخْوَانًا (رواه مسلم)

Artinya: “*Dari Abu Hurairah bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: jauhilah prasangka karena sesungguhnya prasangka itu pembicaraan yang paling dusta, jangan mencari-cari kesalahan, jangan saling memata-matai, jangan saling mendengki, jangan saling iri, jangan saling membenci, jangan saling bermusuhan, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara. (Muslim).*

Hadis di atas menjelaskan bahwa seorang pebisnis tidak diperbolehkan mencari kejelekan barang dagangan orang lain, berburuk sangka, memata-matai, mendengki iri hati, dan saling bermusuhan dengan bisnis orang lain.⁴

Persaingan di bidang kualitas atau kualitas produk (*product quality*) menyebabkan banyak perusahaan menerapkan cara-cara baru dibidang manajemen kualitas (*quality management*).⁵ Keunggulan bersaing kompetitif adalah suatu kekuatan yang dimiliki perusahaan atas produk atau jasa dilihat dari pasar targetnya lebih baik dibandingkan *competitor* terdekat. *Saban Echdar*, memberikan pendapat mengenai unsur dasar untuk mencapai keunggulan bersaing, yakni:

1) Harga atau nilai

Produsen dituntut menghasilkan produk atau jasa yang unggul dengan biaya rendah, harga dan nilai disbanding produk atau jasa pesaing.

2) Menyenangkan konsumen

Kepuasan konsumen adalah yang paling utama dengan selalu menawarkan pelayanan dan kualitas produk yang baik. Misalnya, pelayanan dan komunikasi yang menarik tanpa kritik atau jika ada kritik harus segera ditanggapi.

⁴ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). 27.

⁵ M Syamsul Maarif, Hendri Tanjung. *Manajemen Operasi*, (Bogor: Grasindo, 2003). 68.

3) Pengalaman konsumen

Setelah konsumen senang dan puas terhadap pelayanan yang diberikan, maka akan menumbuhkan pengalaman dibenak konsumen, sehingga konsumen sulit berpaling ke pesaing.

4) Atribut produk yang dapat dicatat

Sebaiknya sebuah produk yang dihasilkan haruslah mempunyai keunikan tersendiri, dan keunikan-keunikan yang melekat pada produk. Manfaatnya adalah agar produk atau jasa dapat ditingkatkan dari atribut sebelumnya dan dapat dikenal baik oleh konsumen maupun para karyawan.

5) Keistimewaan layanan yang unik

Jika sudah mencapai posisi unggul, hal yang tidak kalah penting adalah bagaimana keistimewaan layanan yang unik, dapat diberikan kepada konsumen seperti halnya memberikan garansi, diskon, dan lain-lain.⁶

Tambahan memberikan pendapat bahwa daya saing perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa faktor, seperti keahlian pekerja, keahlian pengusaha, ketersediaan input-input lainnya seperti energi, dan bahan baku. Menurut Lynch, sumber keunggulan bersaing organisasi yaitu: diferensiasi, biaya rendah, pemasaran niche (pengisi relung pasar), kinerja tinggi dari teknologi, kualitas, integrasi vertikal, pelayanan, sinergi, budaya, dan gaya kepemimpinan.⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UKM menurut Metcalf, Ramlogan, dan Uyyara dalam Flood sebagai berikut:

- 1) Efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. UKM seringkali mengabaikan faktor ini karena rendahnya pengalaman pekerja. Efektivitas penggunaan sumber daya akan memberikan dampak pada efisiensi. Misalnya dengan memperhatikan kualitas bahan baku, proses dan produk, maka efisiensi biaya akan tercapai.
- 2) Keinginan untuk pengembangan. UKM tentu memiliki keinginan untuk bertumbuh, meningkatkan kapasitas produksi yang disertai dengan peningkatan investasi. Namun

⁶ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016). 274–275.

⁷ Lila Basmalah, dkk, *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*.
8.

hal ini bukan hal yang mudah, karena harus didukung oleh kekuatan permodalan yang dimiliki.

- 3) Kemampuan meningkatkan teknologi dan organisasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Teknologi yang digunakan adalah teknologi sederhana, sesuai dengan kemampuan operasional UKM.

Faktor-faktor utama untuk mengimbangi daya saing pasar adalah sebagai berikut:

- 1) Ancaman pesaing baru, kuat atau lemah.
- 2) Ancaman produk atau jasa substitusi, kuat atau lemah.
- 3) Tingginya persaingan di antara produk yang ada, kuat atau lemah.
- 4) Kekuatan tawar-menawar antar pembeli atau pelanggan, kuat atau lemah.
- 5) Kekuatan tawar-menawar antar pembeli atau pelanggan, kuat atau lemah.
- 6) Daya tarik kemampu-labaan pasar target, kuat atau lemah

Agar dapat menentukan apakah produk atau jasa pesaing dapat dikenali, strategi dalam memenangkan persaingan dapat tercapai, seorang wirausaha sebaiknya dapat menjawab tujuh pertanyaan berikut: siapakah pesaing baru yang kini ikut berspekulasi, sumber-sumber daya apakah yang mereka kendalikan, apakah kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan mereka, bagaimana merespon pada keputusan berspekulasi baru untuk masuk industri, bagaimana merespon berbagai spekulasi baru, siapa lagi yang mungkin mampu mengobservasi dan mengeksploitasi peluang yang sama, apakah ada cara untuk boleh memilih potensi-potensi atau pesaing aktual atau sebenarnya dengan alami, penggabungan atau persekutuan.⁸

Muhammad Karebet Widjajakusuma memberikan pendapat bahwa ada tiga unsur yang harus diperhatikan pada persaingan bisnis yang sehat menurut islam sebagai berikut:

- 1) Dalam islam bersaing adalah memberikan yang terbaik dalam bisnis bukan untuk mematikan pesaing atau hanya sekadar memenangkan persaingan.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik (*service excellent*), tidak memberikan suap, tidak memanipulasi produk, jujur dengan kualitas produk, dan tidak diperkenankan memberikan

⁸Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016). 278–279.

fasilitas khusus pada seseorang atau sekelompok bisnis misalnya tentang teknologi, informasi pasar, pasokan bahan baku, dan penghapusan pajak.

- 3) Produk yang dipersaingkan harus halal, tidak diperkenankan membanting harga dengan tujuan menjatuhkan pesaing, dan tempat yang digunakan harus bebas dari hal-hal yang diharamkan, dan tidak memberikan pelayanan yang mengundang maksiat.⁹

Henry Mintzberg mengemukakan strategi persaingan bisnis yaitu, strategi diferensiasi yang dibagi menjadi lima, yaitu:

- 1) Diferensiasi melalui harga

Strategi yang digunakan dengan membuat produk yang biayanya rendah dan menjualnya dengan harga yang dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada pesaing.

- 2) Diferensiasi melalui citra pasar

Bertujuan untuk membuat nama baik perusahaan dibenak konsumen.

- 3) Diferensiasi melalui desain produk

Strategi dengan menciptakan fitur produk dan desain yang sesuai permintaan pasar atau konsumen. Setiap perusahaan jika ingin terus berkembang dan bersaing dalam persaingan harus beli terhadap situasi dan perkembangan dalam dunia bisnis.

- 4) Diferensiasi melalui kualitas

Strategi dengan memberikan kualitas dan kinerja produk yang tinggi dan harga bersaing.

- 5) Diferensiasi melalui pendukung produk

Strategi dilakukan dengan menekankan pelayanan kepada konsumen.¹⁰

b. Jenis Persaingan

Melihat pada kondisi sekarang terdapat empat persaingan yang terjadi di perusahaan yaitu:

- 1) *Speed* (kecepatan), cepat adaptasi merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk bersaing dalam hal kecepatan (*speed*). Perusahaan yang beradaptasi terlalu lama akan ditinggal oleh pesaingnya. Hal selanjutnya adalah

⁹Fahry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 97–98.

¹⁰Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014). 155–156.

keterkaitan yang erat dengan informasi. Hal ini berlaku bagi organisasi bisnis. Siapa yang memiliki akses yang sangat kuat dengan lembaga-lembaga tertentu, maka akan cepat menentukan arah persaingan ke depan.

- 2) *Flexibility* (fleksibilitas), strategi yang dapat ditempuh adalah memproduksi banyak jenis dan variasi produk. Akibatnya, mesin yang digunakan dapat dipakai untuk membuat berbagai variasi tersebut, hal ini menyebabkan fleksibilitas mesin dapat tercapai. Yang kedua adalah mengenalkan produk baru di pasar. Produk baru tersebut dapat merupakan produk yang benar-benar baru, atau modifikasi dari produk lama. Yang ketiga dalam hal fleksibilitas adalah merespon kebutuhan konsumen.
- 3) *Quality* (kualitas), karena kualitas bergantung pada kaca mata pelanggan, maka persaingan melalui kualitas ini dicapai dengan cara menyenangkan pelanggan, atau memberi kepuasan lebih daripada yang diharapkan pelanggan. Kualitas suatu produk dimulai dari proses perencanaan strategis yaitu dengan perencanaan sumber daya manusianya, kemudian perencanaan berikutnya adalah perencanaan bahan baku. Ketatnya proses dalam menyeleksi bahan baku sangat di anjurkan untuk produk-produk unggulan ekspor. Perencanaan berikutnya adalah perencanaan teknologi yang digunakan. Dengan demikian penampakan produk tersebut sudah bagus terlebih dahulu. Akhirnya kualitas akan terkait dengan keuntungan. Produk yang berkualitas dalam kaca mata pelanggan akan memiliki *turn over* (perputaran) yang singkat. Perputaran yang singkat akan membuat volume yang terjual menjadi besar. Oleh karena itu, margin yang diambil untuk volume yang jumlahnya besar, akan membuat keuntungan semakin meningkat. Jika keuntungan meningkat, maka kesejahteraan karyawan juga harus meningkat. Jika kesejahteraan meningkat, maka kualitas produk akan lebih baik lagi, karena karyawan termotivasi dalam bekerja.
- 4) *Cost* (biaya), efisiensi tidak memperkenankan adanya pemborosan. Pemborosan harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan falsafah manajemen yaitu efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk menghilangkan pemborosan, organisasi terlebih dahulu melakukan investasi dalam bentuk: memperbarui investasi dalam bentuk; memperbarui

fasilitas dan penilaian, merampingkan operasi serta melakukan pelatihan dan pengembangan.

c. Dimensi Daya Saing

Menurut Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin dimensi daya saing sebagai berikut:

- 1) Dimensi kualitas, pada dimensi ini, sasaran proses produksi ialah membuat produk sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan konsumen yang akan dijawab. Secara umum seorang produsen dapat saja membuat produk dengan desain yang sangat canggih sehingga kualitasnya sangat baik, tetapi mungkin harganya mahal di mata konsumen, sebaliknya dapat pula memproduksi dengan desain yang sederhana sehingga kualitasnya rendah. Sehubungan dengan itu level kualitas produk yang akan diproduksi harus diawali dengan penentuan pelanggan sasaran serta spesifikasi persyaratan kualitas pelanggan sasaran yang bersangkutan.
- 2) Dimensi biaya, dimensi biaya tersebut memiliki target bagaimana membuat produk tertentu dengan biaya yang murah (*cost minimalization*). Namun demikian, orientasi biaya minimum hanya dapat dilakukan pada produk yang tergolong komoditas, yaitu yang tidak memiliki diferensiasi dengan produk-produk saingan lainnya.
- 3) Dimensi kecepatan menyerahkan (*speed of delivery*), dimensi tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan produk atau jasa lebih cepat dari pada pesaing.
- 4) Dimensi keandalan penyerahan (*reliability of delivery*), dimensi tersebut berkaitan dengan kemampuan untuk menyerahkan pesanan tepat waktu sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen.¹¹

d. Indikator Daya Saing

Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai unggul dengan memanfaatkan sebagai sumber daya yang dimilikinya. Hartanti dan Ratnawati, mengemukakan tiga indikator untuk mengetahui apakah sebuah perusahaan memiliki keunggulan bersaing, yaitu:

¹¹Hartanty, Irfannisa⁷ Tsalis, dan Alifah Ratnawati, "Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Optimalisasi Keunggulan Bersaing," *Jurnal EKOMBIS* 14, no. 2 (2013): 89.

- 1) Keunikan produk, yaitu keunikan yang dimiliki oleh produk yang dihasilkan Perusahaan sehingga membedakan dari produk pesaing atau produk umum dipasaran.
- 2) Kualitas produk, yaitu kualitas dari produk yang berhasil diciptakan oleh perusahaan.
- 3) Harga bersaing, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan harga yang mampu bersaing dipasaran.¹²

3. Modal

a. Definisi Modal

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang sebuah rumah, maka adanya modal menjadi bagian pondasi dari rumah yang akan dibangun. Semakin kuat pondasi yang dibuat, maka semakin kokoh pula rumah yang dibangun. Begitu juga pengaruh modal terhadap sebuah bisnis, keberadaannya menjadi pondasi awal bisnis, antara tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, networking, serta modal uang. Namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena kesulitan untuk mendapatkan modal uang.¹³

Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan atau suatu usaha mulai dari berdiri sampai dengan beroperasi. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Modal yang pertama kali dikeluarkan digunakan untuk membiayai pendirian usaha (pra investasi), mulai dari persiapan yang diperlukan sampai suatu usaha tersebut berdiri. Setelah biaya pra investasi dikeluarkan, selanjutnya adalah biaya untuk membeli sejumlah aktiva tetap. Biaya ini dikeluarkan untuk mengoperasikan suatu usaha atau sebagai tempat atau alat untuk melakukan kegiatan, seperti pembelian tanah, pendirian bangunan atau gedung, pembelian mesin-mesin, dan peralatan

¹² Murdifin Haming, dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur Dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). 42–44.

¹³ Masykur Wiratmo, *Pengantar Kewirastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2001). 6.

kantor. Di samping itu, modal juga diperlukan untuk membiayai operasi usaha pada saat bisnis tersebut dijalankan. Jenis biaya ini misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya.¹⁴

Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan dikerjakan. Dalam kenyataan sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan. Hal lain yang memengaruhi besarnya modal adalah jangka waktu usaha menghasilkan produk yang diinginkan. Usaha yang memerlukan jangka waktu yang lebih panjang memerlukan modal yang relatif besar pula.¹⁵

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditujukan dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 14 sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ
 وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

Artinya : *“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”*.¹⁶

Pentingnya memperkuat modal tidak hanya menjadi prioritas dalam ekonomi modern seperti sekarang ini, tetapi dalam kenyataannya telah terfikirkan sejak 15 abad yang lalu pada awal kedatangan islam. Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencukupi hampir mustahil rasanya usaha atau bisnis yang ditekuni bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Hanya saja sistem ekonomi islam mempunyai cara tersendiri dibandingkan dengan sistem kapitalis yang selalu

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). 90.

¹⁵Ibid. 91.

¹⁶Al-Qur'an Surat Ali 'Imron Ayat 14, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2012). 51.

berupaya memperkuat modal dengan memperbesar produksi. Memang perlu diakui, bahwa sistem dalam ekonomi Islam modal itu harus terus berkembang, dalam arti tidak boleh stagnan, apalagi sampai terjadi *idle* (menganggur). Artinya, hendaknya modal harus berputar Islam dengan sistem sendiri, didalam upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan penggunaan jasa keuangan misalnya, Islam menempuh cara bagi hasil dengan untuk dibagi dan rugi ditanggung bersama. Dengan sistem semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.¹⁷

b. Fungsi dan Pentingnya Modal

Modal memainkan peranan penting dalam produksi, karena produksi, karena produksi tanpa modal akan menjadi sulit dikerjakan. Jika orang tidak menggunakan alat dan mesin, maka produktivitas akan rendah. Demikian manusia senantiasa menggunakan peralatan kerja produktif mereka. Dengan tumbuhnya ilmu dan teknologi maka, manusia pun menemukan mesin-mesin untuk membantunya dalam semua bidang produksi.

Modal menempati posisi penting dalam pembangunan ekonomi maupun penciptaan lapangan kerja. Selain meningkatkan produksi, employment juga akan meningkat jika barang modal seperti bangunan dan mesin diproduksi dan digunakan untuk proses produksi lebih lanjut.¹⁸

c. Indikator Modal

Indikator modal menurut Endang Purwanti adalah:¹⁹

1) Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.

¹⁷Djakfar Muhammad, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2017). 40–46.

¹⁸M. Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012). 202.

¹⁹ Endang Purwanti, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaandan Kaliondo,” *Salatiga: Among Makarti*, Vol. 05, No. 09 (Juli 2012).

2) Memanfaatkan modal tambahan

Bantuan modal yang diterima mustahik dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat.

3) Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Besar kecilnya modal tergantung dari besar kecilnya usaha yang didirikan.

4. Sumber Daya Manusia

a. Definisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia hanya tumbuh dan terus ada jika organisasi selalu merespon dengan cepat terhadap perubahan teknologi lingkungan dan ilmiah. Tantangan dan peluang yang dihadapi organisasi baik internal maupun eksternal sangatlah kompleks. Oleh karena itu perusahaan perlu menyesuaikan tenaga kerjanya dengan membekali tenaga kerjanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang melalui program pengembangan tenaga kerja. Pengembangan SDM adalah program yang dirancang khusus oleh organisasi untuk memantau karyawan, meningkatkan kompetensi pengetahuan, dan meningkatkan sikap mereka.

Manajemen sumber daya manusia adalah serangkaian proses dalam pengelolaan sumber daya termasuk semua orang yang melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pengertian lain dari manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari ilmu manajemen yang berkaitan dengan penarikan, pengembangan, seleksi, retensi dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu dan organisasi.

Manajemen sumber daya manusia adalah sistem manajemen yang tepat dan efektif serta penerapan konsep organisasi untuk mencapai pemberdayaan SDM secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

Sumber daya organisasi dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu: sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia. Sumber daya manusia meliputi semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam organisasi, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi. Sumber daya manusia adalah potensi manusia yang melekat keberadaannya pada

seseorang yang meliputi potensi fisik dan nonfisik. Potensi fisik adalah kemampuan fisik yang terakumulasi pada seorang pegawai, sedangkan potensi non-fisik adalah kemampuan seorang pegawai yang terakumulasi baik dari latar belakang pengetahuan, intelegensia, keahlian, ketrampilan, *human relations*.

Sumber daya manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan professional *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan yang dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pelatihan, pendidikan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.²⁰

Apabila dikatakan bahwa SDM merupakan sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi, salah satu implikasinya ialah bahwa investasi terpenting yang mungkin dilakukan oleh suatu organisasi adalah dibidang SDM. Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. SDM merupakan kekuatan dan kemampuan yang terdapat pada manusia yang dapat diberikan terhadap usaha kerja yang menghasilkan sesuatu, baik untuk dirinya sendiri, organisasi maupun untuk kepentingan masyarakat luas.

Berbagai istilah digunakan untuk merujuk pada manajemen sumber daya manusia termasuk: manajemen sumber daya manusia muncul sebagai isu baru pada tahun 1960-an manajemen SDM menjadi dominan. Ada perbedaan yang jelas antara keduanya dalam hal ruang lingkup dan tingkat. Manajemen SDM mencakup hal-hal yang berkaitan dengan

²⁰Noprial Valenra Maksyur, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)," *JOM.FEKON* 2, no. 2 (2015): 4.

penggunaan, pembinaan, dan perlindungan SDM lebih mementingkan SDM dalam bisnis yang bisa dikenal dengan istilah lapangan.

b. Peran Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu organisasi baik besar maupun kecil bukan semata-mata ditentukan oleh sumber daya alam yang tersedia, akan tetapi banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan.²¹

Sumber daya manusia yaitu seni dan ilmu pengembangan, pengadaan, dan pemberdayaan SDM sehingga tujuan organisasi direalisasi secara daya guna dan adanya kegairahan kerja dari semua tenaga kerja.²²

Perubahan-perubahan fundamental dalam lingkungan bisnis telah mengakibatkan perubahan dramatis pada sifat-sifat penting sistem SDM dan menunjukkan makin pentingnya SDM bagi bisnis. Dampak lain adalah meningkatkan ketidakpastian yang berhubungan dengan isu-isu SDM. Pesatnya perkembangan teknologi, pergeseran, demografi, fluktuasi ekonomi, dan kondisi dinamis menyebabkan lingkungan bisnis menjadi penuh ketidakpastian. Menghadapi kondisi tersebut, setiap organisasi dituntut untuk segera beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin kompetitif.

c. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Fungsi MSDM terkait erat dengan fungsi manajemen secara umum. Sebagaimana kita ketahui ada banyak fungsi yang dikemukakan oleh para ahli tentang manajemen. Yang bisa kita kenal dan pakai misalnya yang dikemukakan oleh G.R. Terry, yakni *POAC*, *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Berikut akan dipaparkan fungsi-fungsi MSDM.

1) Perencanaan

Perencanaan SDM dalam organisasi merupakan seperangkat kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan kebutuhan pegawai atau sumber daya manusia dari suatu organisasi di masa mendatang. Melalui jenis pegawai, dan estimasi jumlah yang diperlukan oleh seluruh bagian-bagian perpegawaian dapat menyusun rencana secara lebih baik

²¹Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002). 195.

²²Ibid. 198.

dalam hal-hal yang menjadi lingkup pekerjaannya, misalnya penarikan pegawai, seksi pegawai, dan lain sebagainya.

Perencanaan dalam MSDM berupaya menetapkan keperluan-keperluan tenaga kerja baik secara kuantitas maupun kualitas untuk suatu periode waktu yang pasti dan menentukan bagaimana keperluan-keperluan ini dapat terpenuhi. Sehingga kegiatan MSDM dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan relevansinya.

2) Pengorganisasian

Setelah program-program disusun dan ditetapkan, perlu dibentuk organisasi yang akan melaksanakan program-program tadi. Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan oleh karena itu manajer personal harus membentuk satu organisasi dengan merancang struktur yang menggambarkan hubungan antara antar faktor-faktor fisik dan tugas-tugas antar pegawai.

3) Pengarahan

Disebut juga dengan pemberian motivasi atau pemberian komando agar pegawai mulai bekerja. Pengarahan dalam hal ini terkait erat dengan kepemimpinan. Seorang pemimpin akan berperan penting dalam mengarahkan anak-buah atau yang dipimpinya. Pada dasarnya fungsi ini akan menumbuhkan kemauan pegawai untuk mulai bekerja secara aktif.

4) Pengendalian

Kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan dalam proses pengendalian berupa observasi terhadap kegiatan-kegiatan perencanaan di samping itu juga koreksi-koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi selama rencana sedang dilaksanakan.

d. Sumber Daya Manusia dalam Islam

SDM merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh resources yang ada di muka bumi, Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an di surah Al-jatsiyah ayat 13 sebagai berikut:

وَسَخَّرَلَكُمْ مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِىْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya : *“Dan Dia menundukkan utukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir”*.²³

SDM adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan menjadi khalifa Allah swt, manusia diberikan potensi oleh Allah yang berupa beragama sejak manusia itu dilahirkan, potensi ini disebut fitrah, dijelaskan dalam surah ar-Rum ayat 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۗ

Artinya : *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”*.²⁴

Oleh karena itu sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah atau titipan yang akan dipertanggungjawabkan dikemudia hari. Untuk mencapai kinerja manajemen yang baik diperlukan pengetahuan untuk menopang optimalisasi dan meningkatkan pemberdayaan dari sumber daya yang ada. Dari sudut pandang ekonomi syariah, persepsinya bahwa manusia merupakan makhluk yang diciptakan sebagai hamba yang semata-mata mengabdikan diri kepada Allah SWT, dan dalam waktu yang sama juga sebagai “khalifah” yang mendapat amanah untuk mengelola bumi, meraih keselamatan dan kemaslahatan dunia dan akhirat adalah keyakinan yang melandasi semua perilaku dan aktivitas manusia.

²³ Al-Qur’an Surat Al-Jatsiyah ayat 13, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Kudus: Mubarakatan Toyyibah, 1998).

²⁴ Al-Qur’an Surat Ar-Rum Ayat 30, *Al-Qur’an Dan Terjemah*, Penerbit Ma’sum. 407.

Dengan kesadaran sebagai “khalifah Allah” manusia membangun dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan memanfaatkan anugerah Allah. Pada dasarnya sumber daya manusia berbasis Syariah yang handal pada hakikatnya harus dilandasi oleh persepsi emosional dan rasional. Tidak ada kontradiksi antara kesadaran emosional dengan kesadaran rasional dalam ekonomi syariah. Sebagai hamba Allah, manusia menjadi makhluk yang ta’at yang senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dan sebagai khalifah Allah, manusia menjadi makhluk yang sejahtera dan berhasil.

SDM syariah yang aktif sebagai pemimpin bisnis pemilik dan karyawan harus bersatu dalam arti keutuhan dan rasa rasional. Untuk menyiapkan SDM yang handal penguasaan aspek keilmuan yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan mutlak diperlukan. Segala sesuatu yang berhubungan SDM suatu perusahaan pada umumnya berlaku secara Universal. Ada standar yang harus digunakan untuk dijadikan sebagai acuan. Standart ini berkaitan dengan fungsi dan wewenang yang harus diperhatikan. Tingkat pengetahuan kemampuan dan keterampilan di tentukan oleh tingkat tanggung jawab yang akan didelegasikan.²⁵

e. Indikator Sumber Daya Manusia

Indikator dari manajemen sumber daya manusia menurut Afandi adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Tugas kerja, yaitu rincian kegiatan yang harus dijalankan oleh karyawan.
- 2) Kualitas kerja, yaitu hasil kerja yang terstandar dan sesuai dengan yang diinginkan.
- 3) Kuantitas, yaitu jumlah hasil dari produksi kerja karyawan.
- 4) Ketepatan waktu, yaitu hasil produksi kerja karyawan.
- 5) Efektivitas biaya, yaitu menggunakan biaya yang tepat dan efisien.

5. Teknologi

a. Definisi Teknologi

Teknologi informasi berasal dari 2 unsur, yaitu teknologi dan informasi. Secara etimologis, kata teknologi berasal dari

²⁵Fahmi, dkk *HRD Syariah Teori Dan Implementasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 5.

²⁶Affandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep Dan Indikator*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2018), 10.

kata (*technology*) berasal dari bahasa Yunani *techne* yang berarti seni, kerajinan, atau keterampilan, dan *logia* yang berarti kata, studi, atau tubuh ilmu pengetahuan. Secara terminologis, teknologi merupakan pengetahuan untuk membuat sesuatu.²⁷ Menurut Iskandar Alisyahbana, teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal, untuk menghemat tenaga. Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebagai hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi atau mempermudah kegiatan manusia dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manusia.²⁸

Sedangkan informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna, yang dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.²⁹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, informasi adalah pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Dengan kata lain informasi memberikan atau menyampaikan pesan terhadap seseorang atau khalayak umum tentang sesuatu.³⁰ Selain itu, Informasi juga dianggap sebagai ilmu pengetahuan, karena dengan adanya informasi seseorang dapat mengetahui sesuatu yang baru, membuat lebih berwawasan luas.

Melihat dari kedua pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa pengertian teknologi informasi adalah suatu alat hasil ciptaan manusia yang membantu manusia dalam mencari informasi, mengelola informasi ataupun menyampaikan informasi kepada seseorang atau khalayak umum yang bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan ataupun untuk mengambil suatu keputusan. Teknologi informasi berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Dengan adanya teknologi informasi, mempermudah manusia dalam mendapatkan informasi apapun yang dia inginkan, dan juga mempermudah

²⁷Muhammad Yauni, *Media Dan Teknologi Pembelajaran, Cetakan Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). 24.

²⁸Bambang Hendro Sunarminto, *Pertanian Terpadu Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional, Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). 185.

²⁹Kusrini Irawan & Andri Kinoyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft Sql Server* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007). 7.

³⁰Herry Irawan & Puspita Sari, *Bisnis Informasi, Cetakan Pertama*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018). 3.

manusia dalam mengelola informasi yang akan mereka sampaikan kepada orang lain ataupun untuk kepentingan dirinya sendiri.

Selain definisi teknologi informasi tersebut, beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian teknologi informasi. Adapun pendapat ahli tersebut antara lain:

1) *Information Technology Association of America (ITAA)*

Menurut ITAA, teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang desain, pengembangan, implementasi, manajemen sistem informasi yang berbasis komputer, khususnya aplikasi *software* dan *hardware*.

Teknologi informasi menurut definisi ini berhubungan dengan penggunaan komputer secara elektronik dan *software* komputer untuk mengubah, menyimpan, memproteksi, memproses, mentranmisi, dan memanggil kembali segala informasi secara aman.³¹

2) Kadir

Menurut Kadir, teknologi informasi adalah penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata bilangan, dan gambar.³²

3) Wiliam dan Sawyer

Menurut Wiliam dan Sawyer, teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang membantu menghasilkan, memanipulasi, mengkomunikasikan, dan atau menyampaikan informasi.³³

4) Martin

Menurut Martin, teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.³⁴

³¹Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran, Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018). 172.

³²Rintho Rante Rerung, *E-Commerce (Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi), Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018). 3.

³³M. Suryanto, *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005). 10.

³⁴Yudho Yudanto, *Informasi Technology Business Start-Up (Ilmu Dasar Merintis Start-Up Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pemula*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2018). 18.

b. Fungsi Teknologi

Fungsi dari teknologi informasi menurut Sutarman pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yohanes, Netty Herawati, dan Lina Sunyata adalah sebagai berikut:³⁵

1) Menangkap (*capture*)

Menerima *input* dari *hardware* (keyboard, scanner, mic, dan yang lainnya). Dalam fungsi ini, akan menghasilkan sebuah data, data tersebut sebagai bahan untuk membuat informasi. Sehingga setelah menghasilkan data, selanjutnya data tersebut akan diolah dan diproses.

2) Mengolah (*processing*)

Aktifitas dari fungsi ini adalah mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi suatu informasi. Pengolahan atau pemrosesan dapat berupa pengubahandata kebentuk lain (konversi), analisis kondisi (analisis), perhitungan (kalkulasi), penggabungan (sintesis), segala bentuk data dan informasi.³⁶

3) Menghasilkan (*generatering*)

Setelah data diolah akan menghasilkan informasi, yang akan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

4) Menyimpan (*storage*)

Merekam informasi dan data kedalam suatu media yang kemudian bisa digunakan untuk keperluan lainnya. Dan bisa digunakan kembali apa bila diperlukan diwaktu yang akan datang.

5) Mencari kembali (*retrifal*)

Mampu mencari dan menelusuri kembali informasi dan data yang sudah pernah disimpan, pada saat ingin dimanfaatkan kembali.

6) Sebagai Transmisi (*transmission*)

Dapat mengirimkan data dan informasi dari satu lokasi kelokasi lainnya dengan memanfaatkan komputer ataupun dengan *telephone* dll, melalui jaringan penghubung.

³⁵Yohanes, Netty Herawati, dan Lina Sunyata, "Strategi Teknologi Informasi Di Pemerintah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat," *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN* (2013): 4.

³⁶Yudho Yudanto, *Informasi Technology Business Start-Up (Ilmu Dasar Merintis Start-Up Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pemula)*: 20.

c. Peran Teknologi dalam Bisnis

Secara langsung maupun tidak langsung teknologi informasi berperan penting untuk kelangsungan bisnis. Peranan tersebut diantaranya adalah.³⁷

1) Mempermudah Komunikasi

Sebagai contohnya adalah email. email merupakan bentuk aplikasi teknologi informasi yang sudah kita ketahui dimanfaatkan untuk sarana komunikasi. Email dalam bisnis digunakan untuk komunikasi antara karyawan, *supplier* dan pelanggan.

2) Manajemen Data

Di era modern ini, semua pengarsipan dokumen dilakukan secara digital melalui perangkat penyimpanan. Hal ini dilakukan karena selain menghemat tempat, tetapi juga mudah dicari kembali apabila ingin dimanfaatkan kembali, hanya perlu mengetikkan namanya pada kolom search pasti akan muncul *filenya*.

3) Sistem Informasi Manajemen

Teknologi informasi mendukung sistem manajemen perusahaan di mana alat ini berperan untuk melacak data penjualan, biaya, dan tingkat produktivitas perusahaan.

Melalui teknologi informasi, seorang pimpinan dapat mengawasi laju pertumbuhan perusahaannya jarak jauh, dan bagaimana kinerja karyawan, sehingga dapat merancang strategi manajemennya.

4) *Customer Relationship Management* (CRM)

Bisnis yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi terbaru maka berguna untuk mempermudah merancang dan mengelola hubungan dengan pelanggan. CRM merupakan bagian dari kegiatan marketing suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengenali pelanggan atau klien perusahaan secara lebih detail dan melayani kebutuhan mereka sebaik-baiknya.³⁸

CRM dapat menangkap setiap interaksi antar perusahaan dengan pelanggan sehingga jika sewaktu-waktu membutuhkan data pelanggan, maka data tersebut sudah terecor dengan baik. Selain itu, CRM juga dapat

³⁷M. Suyanto, *Teknologi Dan Informasi Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005). 8.

³⁸Jubiles Enterprise, *Trik Mengoperasikan Pc Tanpa Software*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010). 207.

memaksimalkan kepuasan pelanggan dengan adanya pelayanan yang cepat dari perusahaan.

5) **Bisnis Dapat Beraktivitas Selama 24 Jam**

Dalam hal ini bisnis tidak terbatas ruang dan waktu. Pemesanan produk dapat dilakukan selama 24 jam. Di mana hal ini berkaitan dengan kompetisi. Semakin mudahnya pelayanan yang diberikan, maka akan semakin mudah dikenal masyarakat secara luas. Dalam hal ini perusahaan haruslah cepat tanggap, karena konsumen saat ini, menuntut hal akan kecepatan tanggapan dari perusahaan, oleh karena itu perusahaan juga dituntut sip siaga.

6) **Munculnya Peluang *E-commerce***

E-commerce adalah proses jual beli melalui internet. *E-commerce* melakukan promosi produk dan melayani konsumen melalui kontak langsung, memberikan informasi, dan interaktif dengan pelanggan melalui jaringan internet.³⁹

7) **Mengurangi Biaya Operasional**

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi, maka dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan pengeluaran yang sedikit. Sehingga penurunan biaya operasional maka perusahaan dapat menambah jumlah produksi. Dengan begitu, maka kebutuhan waktu dan biaya menjadi lebih efisien.

8) **Menciptakan dan Mengembangkan Produk dan Jasa**

Teknologi informasi dapat digunakan untuk menciptakan, mengembangkan. Kemudahan dalam mengakses informasi, sehingga perusahaan dapat dengan cepat mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan oleh konsumen, dengan begitu perusahaan dapat menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa sesuai apa yang diinginkan atau digandrungi konsumen, dengan teknologi informasi, perusahaan dapat melihat tren apa yang digandrungi saat ini, sehingga produk dan jasa dapat dikembangkan ataupun menciptakan yang baru agar produk dan jasa tersebut tidak ketinggalan zaman dan tetap bertahan ditengah-tengah perubahan konsumen.

³⁹Wawan Dewanto Dkk, *Manajemen Inovasi (Peluang Sukses Menghadapi Perubahan)*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014). 156.

d. Indikator Teknologi

Menurut Kasiyanto Kasemin, di dalam teknologi terdapat berbagai elemen penting diantaranya adalah sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Perangkat keras (*hardware*), perangkat keras bagi sesuatu sistem informasi terdiri atas masukan dan keluaran. Sebagai unit menyimpan file dan sebagainya, peralatan, penyiapan data dan terminal masukan dan keluaran.
- 2) Perangkat lunak (*software*), seperti sistem perangkat lunak yang dikembangkan guna mendukung pendistribusian data dan informasi seperti sistem pengoperasian. Dikembangkan juga beberapa metode dan aplikasi dan sistem yang berbasis komputer untuk memenuhi kebutuhan pengguna contohnya *e-commerce*, *DSS (Decision Support System)*, *e-banking*, *SAP* dan sebagainya.
- 3) Pengguna (*user*), merupakan pengguna atau orang yang mengendalikan atau yang menggunakan layanan aplikasi (perangkat lunak) dalam suatu teknologi.

6. Tenun

Tenun adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dsb) dengan cara memasuk-masukkan pakan secara melintang pada lungsin.⁴¹ Tenun khas merupakan teknik dalam pembuatan kain yang dibuat dengan prinsip yang sederhana, yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang. Kain tenun biasanya terbuat dari serat kayu, kapas, sutra dan lainnya. Pembuatan kain tenun ini umum dilakukan di Indonesia, terutama di daerah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Biasanya produksi kain tenun dibuat dalam skala rumah tangga. Beberapa daerah yang terkenal dengan produksi kain tenunnya adalah Sumatera Barat, Palembang, dan Jawa Barat.

Seni tenun berkaitan erat dengan sistem pengetahuan, budaya, kepercayaan, lingkungan alam, dan sistem organisasi sosial dalam masyarakat. Karena kultur sosial dalam masyarakat beragam, maka seni tenun pada masing-masing daerah memiliki perbedaan. Oleh sebab itu, seni tenun dalam masyarakat selalu bersifat partikular atau memiliki ciri khas, dan merupakan bagian dari representasi budaya masyarakat tersebut. Kualitas tenunan

⁴⁰Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). 48.

⁴¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia, 2012). 1443.

biasanya dilihat dari mutu bahan, keindahan, tata warna, motif dan rasi hiasannya.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun sejumlah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Modal, Sumber Daya Manusia, Teknologi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil
1.	Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, dan Desti Rupita Sari Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol.10 Maret 2022	Pengaruh teknologi informasi dan modal kerja terhadap daya saing UMKM, di Kota Bengkulu.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap daya saing pada UMKM di Kota Bengkulu.
<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup penelitian yaitu modal b. Menggunakan daya saing sebagai variabel dependen. Dalam mengolah data menggunakan alat uji SPSS. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian mengembangkan variabel sumber daya manusia, teknologi menjadi variabel bebas. b. Penelitian sebelumnya dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan data sementara di penelitian ini mempergunakan simple random sampling. 			
2.	Ratna Maulidiyah, Sri Saroh, dan Ratna Niken Hardati Jurnal JIAGABI,	Pengaruh modal, sumber daya manusia, <i>e-commerce</i> , dan standarisasi produk terhadap daya saing	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa modal menjadi proses dalam peningkatan daya saing.

No.	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil
	Vol. 9, No. 2, 2020.		
	Persamaan: <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup penelitian yaitu modal dan sumber daya manusia. Menggunakan daya saing sebagai variabel dependen. Perbedaan: <ol style="list-style-type: none"> Penelitian sebelumnya dalam pengambilan sampel menggunakan probability sampling sementara di penelitian ini menggunakan simple random sampling. 		
3.	Ni Nyoman Yuni Kariyani, dan Made Ary Meitriana Junal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 14, No. 1, 2022.	Pengaruh tingkat pendidikan, modal dan teknologi terhadap daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sawan	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa modal pengaruhsignifikan terhadap daya saing
	Persamaan: <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup penelitian yaitu modal dan teknologi. Menggunakan daya saing sebagai variabel dependen. Dalam mengolah data menggunakan alat uji SPSS. Perbedaan: <ol style="list-style-type: none"> Penelitian sebelumnya dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sementara di penelitian ini menggunakan simple random sampling 		
4.	Dian Anita Sari, dan Syaiko Rosyidi	Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM di Kabupaten Rembang	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap daya saing UMKM.
	Persamaan: <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan daya saing sebagai variabel dependen. Dalam mengolah data menggunakan alat uji SPSS. 		

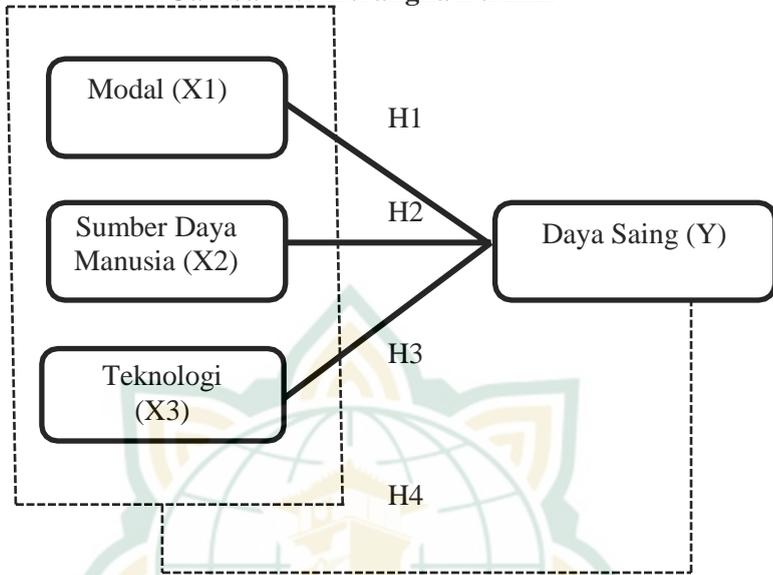
No.	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil
	Perbedaan: a. Penelitian sebelumnya dalam pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling sementara di penelitian ini menggunakan simple random sampling.		
5)	Euis Winarti, D. Purnomo dan Jaenudin Akhmad Jurnal Lentera Bisnis, Vol. 8, No. 2, 2019.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di perkampungan industri kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur	Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan variabel-variabel independen (Modal, Sumber Daya Manusia, Pemasaran Produk dan Dukungan Pemerintah) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel independen (daya saing).
	Persamaan: a. Menggunakan daya saing sebagai variabel dependen. b. Dalam mengolah data menggunakan alat uji SPSS. Perbedaan: a. Peneliti mengembangkan variabel modal, sumber daya manusia, dan teknologi sebagai variabel independen.		

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yaitu bentuk konseptual terkait bagaimanakah teori dapat berkaitan dengan sejumlah faktor yang sudah dilakukan pengidentifikasian menjadi permasalahan krusial.⁴² Berdasar pada landasan teori yang telah diuraikan diatas mengenai variabel pengaruh modal, sumber daya manusia, dan teknologi terhadap tingkat daya saing, maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini digambarkan yakni:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 95.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Sesuai pemaparan Sugiyono hipotesis yakni sebuah simpulan sementara pada rumusan masalah permasalahan penelitian, dimana rumusan permasalahan penelitian tersebut sudah dimuatkan pada bentuk pernyataan.⁴³ Dalam penelitian ini hipotesis dibentuk dari beberapa penelitian sebelumnya serta teori yang terkait dengan permasalahan yang hendak diteliti. Berdasarkan penelitian terdahulu serta teori, maka hipotesis penelitian yakni:

1. Pengaruh Modal terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Menurut Masykur merupakan suatu yang perlu untuk biaya operasi perusahaan atau suatu usaha mulai dari berdiri sampai dengan beroperasi. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap sampai dengan modal kerja.⁴⁴

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 99.

⁴⁴ Masykur Wiratmo, *Pengantar Kewirastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*.

Sesuai pemaparan Ni Nyoman Yuni Kariyani dan Madde Ary Meitriana menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara tingkat pendidikan, dan modal terhadap daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sawan. Sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sawan, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara tingkat pendidikan, modal dan teknologi terhadap daya saing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sawan, besarnya pengaruh tingkat pendidikan, modal, dan teknologi terhadap daya saing UMKM adalah sebesar 51,3% sedangkan 48,7% dipengaruhi oleh variasi lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan serta hasil penelitian sebelumnya, bisa dituliskan hipotesis yakni:

H0: Modal tidak berpengaruh terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

H1: Modal berpengaruh terhadap tingkat daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Menurut Noprial Valenra Masykur sumber daya manusia merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan yang dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi.⁴⁶

Sesuai pemaparan Ratna Maulidiyah, Siti Saroh, dan Ratna Niken Hardati menyatakan hasil bahwa sumber daya manusia secara simultan memberi pengaruh signifikan pada standarisasi

⁴⁵Ni Nyoman Yuni Kariyani and Made Ary Meitriana, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Modal Dan Teknologi Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sawan."

⁴⁶Noprial Valenra Masykur, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu)."

produk terhadap daya saing sedangkan dengan individual variabel sumber daya manusia hanya memberi pengaruh yang positif signifikan pada standarisasi produk terhadap daya saing.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan serta hasil penelitian sebelumnya, bisa dituliskan hipotesis yakni:

H0: Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

H2: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

3. Pengaruh Teknologi terhadap Tingkat Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Menurut Iskandar Alisyahbana, teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal, untuk menghemat tenaga. Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebagai hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi atau mempermudah kegiatan manusia dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manusia.⁴⁸

Sesuai pemaparan Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, dan Desti Rupita Sari menyatakan penelitian bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap daya saing pada UMKM di kota Bengkulu.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan serta hasil penelitian sebelumnya, bisa dituliskan hipotesis yakni:

H0: Teknologi tidak berpengaruh terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

H3: Teknologi berpengaruh terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

⁴⁷Ratna Maulidiyah, Siti Saroh, and Ratna Niken Hardati, "Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, E-Commerce, Dan Standarisasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Produk Olahan Di Kota Malang)."

⁴⁸Bambang Hendro Sunarminto, "Pertanian Terpadu Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional, Cetakan Kedua."

⁴⁹Yudi Irawan Abi, Tri Febrina Melinda, and Desti Rupita Sari, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu."

4. Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi terhadap Daya Saing pada UMKM Ekonomi Kreatif Tenun Ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Daya saing kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Euis Winarti, D. Purnomo, Jaenudin Akmad menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen (Modal, Sumber Daya Manusia, Pemasaran Produk dan Dukungan Pemerintah) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap independen (Daya Saing).⁵⁰

H0: Modal, sumber daya manusia, dan teknologi tidak berpengaruh terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

H4: Modal, sumber daya manusia, dan teknologi berpengaruh terhadap daya saing pada UMKM ekonomi kreatif tenun ikat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

⁵⁰Euis Winarti, D. Purnomo, and Jaenudin Akhmad, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur."